

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan metode Montessori di TK Montessori Purwakarta dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip dasarnya, yaitu kebebasan memilih aktivitas, lingkungan yang terstruktur (*prepared environment*), kelas multi-usia, serta peran guru sebagai fasilitator. Anak diberi kesempatan untuk bekerja secara mandiri menggunakan apparatus sesuai minat dan kesiapan, sementara guru mendampingi secara individual. Keberadaan kelas multi-usia memungkinkan proses belajar terjadi secara alami, di mana anak yang lebih tua berperan sebagai *role model* dan anak yang lebih muda belajar dengan meniru serta memperhatikan teman yang lebih berpengalaman. Dengan demikian, penerapan metode Montessori di sekolah ini menunjukkan penekanan pada aktivitas individual, kemandirian, dan pembelajaran sosial yang lahir dari interaksi alami, dengan tetap mempertimbangkan konteks lokal melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam rutinitas harian.

Perkembangan sosial anak di TK Montessori Purwakarta tidak dominan terlihat pada kerja sama kelompok atau komunikasi aktif, tetapi tumbuh secara alami melalui penerapan ground rules yang konsisten, seperti bergiliran menggunakan alat, menjaga ketenangan, dan mengembalikan alat ke tempat semula. Lingkungan belajar yang terstruktur namun tetap memberi kebebasan, serta aktivitas yang menekankan kemandirian, menumbuhkan rasa mampu dan percaya diri pada anak. Dari rasa percaya diri tersebut, anak terdorong untuk menawarkan bantuan kepada teman, menghormati hak teman, hingga empati. Dengan demikian, interaksi sosial yang berkembang bukan hasil arahan langsung, melainkan lahir dari pengalaman nyata sehari-hari yang difasilitasi oleh prinsip Montessori.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori tidak secara langsung atau signifikan menstimulus perkembangan sosial anak secara optimal, terutama karena pendekatan ini lebih menekankan pada pembelajaran individual dan kemandirian anak tanpa banyak intervensi dari guru. Akibatnya,

interaksi sosial antar anak tidak selalu terjadi secara intensif dalam kegiatan utama pembelajaran. Namun demikian, dalam konteks sekolah yang menjadi lokasi penelitian, perkembangan sosial anak tetap terfasilitasi melalui penguatan nilai-nilai religius yang terintegrasi dalam kegiatan harian, seperti salat dhuha berjamaah, *circle time* yang melibatkan tanya kabar dan berbagi perasaan, kegiatan akademik, kegiatan area serta istirahat makan bersama yang didampingi fasilitator. Kegiatan tersebut memberikan ruang sosial yang terstruktur, sehingga anak memiliki kesempatan untuk belajar berbagi, bekerja sama, menghormati orang lain, dan menyelesaikan konflik secara positif. Dengan demikian, penguatan sosial dalam metode Montessori di sekolah ini terjadi karena adanya kombinasi antara pendekatan pembelajaran individual dan kegiatan kolektif berbasis nilai-nilai keagamaan yang mendukung interaksi sosial anak secara alami.

5.3 Saran

a. Untuk Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, metode Montessori dapat dikombinasikan dengan kurikulum lain guna memperkuat efektivitas pembelajaran dan mendukung perkembangan sosial anak secara optimal.

b. Untuk Guru

Bagi guru, metode Montessori dapat dikombinasikan dengan pendekatan atau metode pembelajaran lainnya yang relevan guna lebih menstimulasi perkembangan sosial anak secara optimal, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian sejak awal semester atau awal tahun ajaran melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga penerapan metode Montessori dan dampaknya terhadap perkembangan sosial anak dapat diamati dalam jangka waktu yang lebih panjang dan menyeluruh. Selain itu, perlu dilakukan kajian lanjutan mengenai bagaimana anak yang terbiasa dengan pembiasaan tertib dan *grounded rules* Montessori beradaptasi ketika berada

di lingkungan non-Montessori, untuk melihat apakah prinsip yang telah tertanam tetap bertahan atau dipengaruhi lebih kuat oleh konteks sosial yang berbeda.